

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rancangan pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *non parametrik*. Menurut Creswell (1944). Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

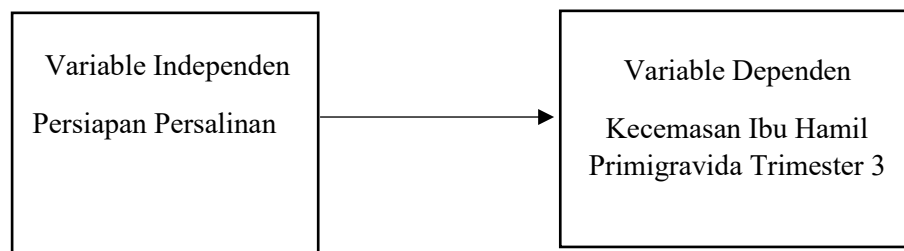
Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Penelitian kuantitatif dapat bersifat deskriptif, korelasi, dan asosiatif berdasarkan hubungan antar variabelnya. Penelitian kuantitatif deskriptif biasanya hanya mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel, sementara korelasi dan asosiatif melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika kuantitatif korelasi hanya menunjukkan hubungan, asosiatif berusaha mencari hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel terkait.

Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu alam maupun ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif.

B. Variable Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Dalam penelitian ini terdapat 2 operasional variable ini diantaranya variable independen dan variable dependen :

Gambar 3.1 Variabel Penelitian



1. Variabel bebas/independent

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persiapan persalinan untuk Ibu hamil primigravida trimester 3.

2. Variabel terikat/dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan ibu hamil primigravida trimester 3.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variable

No	Variable Independen dan Dependen	Definisi Operasioanal	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester 3	Suatu kondisi dimana ibu hamil primigravida trimester 3 merasa cemas menghadapi persalinan	Kuisisioner	Kategori: 1. Kecemasan Ringan 2. Kecemasan Sedang 3. Kecemasan Berat	Ordinal $X \leq P35$ $P35 \leq X < P70$ $X \geq P70$
2	Persiapan persalinan Ibu Hamil Primigravida Trimester 3	Pernyataan ibu dalam mempersiapkan persalinan melalui 4 aspek yaitu: 1. Fisik 2. Psikologi 3. Finansial 4. Kultural	Kuisisioner	Kategori: 1.Siap 2.Tidak Siap	Ordinal $\geq 50\% \text{mean}$ $50\% < \text{mean}$

C. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini dikukur berdasarkan analisis univariat menggunakan *Pregnancy- related Anxiety Scale (PrAS)* untuk Primiravida Trimester 3 Puskesmas Sukahaji Kota Bandung Tahun 2022. Jumlah seluruh populasi ibu hamil primigravida trimester 3 yang ada pada periode 1 Januari – 31 Agustus 2022 sebanyak 120 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono,(2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono,(2016).

Jumlah atau besar sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sesuai dengan hasil rumus Slovin (Nursalam 2013) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = tingkat signifikan (0,1).

Maka,

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2}$$

n = 55 sampel

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Berdasarkan sampel yang akan diambil dan kode etik nomor 318/KEP.01/UNSA-BANDUNG/XII/2022, penelitian ini mengkategorikan sampel dalam dua kategori yaitu inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria sampel inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang dijumpai dapat menjadi calon objek penelitian

1. Responden tercatat sebagai pasien kategori ibu primigravida trimester 3 yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kota Bandung.
2. Ibu hamil trimester 3 yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukahaji Kota Bandung
3. Responden dapat membaca dan menulis
4. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria sampel eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian, dengan kriteria sebagai berikut

1. Responden adalah ibu hamil primigravida trimester 3 yang memiliki penyakit setelah/sebelum ia hamil.
2. Reponden megalami kecemasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengambilan data sekunder. Data sekunder yaitu pengumpulan data yang diinginkan diperoleh dari orang lain atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis menggunakan lembar ceklis berdasarkan pernyataan yang diajukan untuk ibu hamil trimester 3 primigravida di lingkungan Puskesmas Sukahaji Kota Bandung Tahun 2022. Lembar ceklis diberikan pada bagian administrasi puskesmas Sukahaji kota Bandung dalam kurun waktu yang sudah ditentukan agar diisi oleh ibu hamil primigravida trimester 3.

Teknik pengumpulan (Nazrir,2014) data berdasarkan penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

1. Kuisisioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Pertanyaan/pernyataan tertutup dalam kuesioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang membuat responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan di dalam kuesioner itu, atau responden tidak dapat memberikan jawabannya secara bebas yang mungkin dikehendaki oleh responden.

Dasar kuisioner pada penelitian ini mengambil dari beberapa sumber, diantaranya adalah kuisioner persiapan persalinan berdasarkan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021 dan kuisioner kecemasan diambil berdasarkan *Pregnancy-related Anxiety Scale* (PrAS) yang dirancang oleh Brunton et al. Kecemasan secara operasional diukur berdasarkan aspek-aspek pada skala *Pregnancy-related Anxiety Scale* (PrAS) yang dikembangkan oleh Brunton et al berdasarkan kecemasan ringan, kecemasan sedang dan kecemasan berat sebagai berikut:

1. Kecemasan Ringan

Cemas ringan merupakan perasaan bahwa ada sesuatu yang berbeda dan membutuhkan perhatian khusus.

2. Kecemasan Sedang

Cemas sedang merupakan perasaan yang mengganggu bahwa ada sesuatu yang benar-benar berbeda, individu menjadi gugup atau agitasi.

3. Kecemasan Berat

Cemas berat dialami ketika individu yakin bahwa ada sesuatu berbeda dan ada ancaman (Brunton et al., 2018).

Legalitas kuisioner yang digunakan sudah mendapatkan izin dari lembaga Lineation berdasarkan surat keterangan No: 009/HRD/X/2022 tentang kelayakan validasi instrumen penelitian yang sudah ditandatangani

oleh psikolog atas nama Syifa Rahmah Permata, S.Psi., M.Psi., Psikolog (terlampir).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data dengan cara mencatat, mengumpulkan, merekam, meneliti dan memanfaatkan dokumen atau data yang telah diduplikasikan oleh lembaga atau instansi serta yang menjadi sumber penelitian yang dapat berupa surat, arsip, laporan catatan dan bahan bacaan atau pustaka lainnya yang dapat dijadikan bahan dalam penulisan penelitian ini.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Skala Kecemasan

Skala kecemasan pada penelitian ini menggunakan *Pregnancy-related Anxiety Scale* (PrAS) yang dikembangkan oleh Brunton et al (2018). Skala ini terdiri 32 item yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* (misalnya, saya takut akan merasakan kesakitan selama persalinan; saya khawatir bahwa saya tidak bisa melakukan pekerjaan sebagai seorang ibu dengan baik; saya sangat menginginkan kehamilan ini). Skala ini memiliki konsistensi internal yang baik dengan perolehan koefisien Cronbach's alpha (α) dengan nilai r table 0,200.

Tabel 3.3. Blueprint Skala PrAS

No	Aspek	Nomor butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Childbirth Concern</i>	1,2,3,4,5,6	-	6
2.	<i>Body Image Concern</i>	8,9,10,11	7	5
3.	<i>Attitude Towards Childbirth</i>	-	12,13,14	3
4.	<i>Worry About Motherhood</i>	15,16,17	-	3
5.	<i>Acceptance of Pregnancy</i>	-	18,19,20	3
6.	<i>Anxiety Indicators</i>	21,22,23	-	3
7.	<i>Attitudes Towards Medical</i>	-	24,25,26	3
8.	<i>Avoidance</i>	27,28,29	-	3
9.	<i>Baby Concerns</i>	30,31,32	-	3
Total				32

Alternatif jawaban berbentuk skala likert dengan pernyataan Kecemasan Rendah (1), kecemasan sedang (2), dan kecemasan tinggi. Skoring yang dilakukan untuk pernyataan *favorable* adalah responden akan mendapatkan skor 1 kecemasan rendah, skor 2 kecemasan sedang, dan skor 3 pada jawaban kecemasan tinggi. Sebaliknya, skoring pada pernyataan *unfavorable* akan diberi skor 3 pada jawaban kecemasan rendah, skor 2 pada jawaban kecemasan sedang, dan skor 1 pada jawaban kecemasan tinggi.

b. Kuesioner Persiapan Persalinan

Peneliti mengadopsi kuesioner dari buku KIA, dengan mempertimbangkan indikator-indikator kecemasan sebagai pertanyaan pada kuesioner yang dibagikan untuk sebagai indikator kecemasan untuk menguji validitas nya berdasarkan perhitungan *Pearson Product Moment*.

2. Uji reliabilitas

a. *Pregnancy- related Anxiety Scale (PrAS)*

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi sebuah instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur yang digunakan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Instrumen yang reliabel apabila didapatkan nilai Alpha Cronbach lebih dari >0,6 atau konstanta.(Nursalam, 2013).

b. Kuesioner Persiapan Persalinan Buku KIA

Kuesioner persiapan persalinan berdasarkan buku KIA dipilih untuk menguji reliabilitas. Reliabilitas pada penelitian ini bisa dikatakan bahwa instrumen kecemasan dikatakan reliabel. Instrumen yang reliabel apabila didapatkan nilai Alpha Cronbach lebih dari >0,6 atau konstanta.(Nursalam, 2013).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi *Spearman Rank*

Uji korelasi data statistik *nonparametris* dalam penelitian ini adalah metode korelasi *Rank Spearman*. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan rumus berikut:

$$r_s = \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

b_i =Rangking Data Variabel $X_i - Y_i$

N = Jumlah Responden

Langkah-langkah dalam menghitung *rank spearman* :

1. Nilai pengamatan dalam dua variabel yang akan diukur hubungannya diberi peringkat. Bila data yang sama maka akan dihitung peringkat rata-rata.
2. Tiap pasangan peringkat dihitung rata-ratanya.
3. Perbedaan tiap-tiap peringkat tersebut dikuadratkan dan dijumlahkan.
4. Derajat keyakinan dengan taraf nyata $(n) = 5\%$, dengan signifikansi 95%.
5. Pengukuran keeratan hubungan rank spearman.

G. Prosedur Penelitian

1.Persiapan

- a. Pada tahap Persiapan peneliti melakukan studi untuk mendapatkan fenomena (masalah), gambaran tentang tempat, populasi, dan sampel peneliti.
- b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- c. Setelah dosen pembimbing menyetujui judul penelitian, peneliti kemudian mempersiapkan surat izin untuk lokasi penelitian.

- d. Peneliti melakukan penyusunan penulisan penelitian tentang penelitian yang dikerjakan.
- e. Peneliti melakukan bimbingan setiap BAB kepada dosen pembimbing skripsi.
- f. Peneliti mempresentasikan penelitian setelah penelitian sudah disetujui dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober sampai Nopember 2022, agenda penelitian sebagai berikut:

- a. Menentukan sampel dengan cara mengundi ibu hamil primigravida trimester 3, kemudian melakukan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti mengenai jadwal, tempat dan teknis pengisian kuisisioner.
- b. Peneliti menemui pihak penanggungjawab dan dan inistrasi puskesmas Sukahaji kota Bandung, kemudian memberikan kuisisioner lembar ceklis yang dititipkan untuk diisi oleh responden pada jenjang waktu yang telah ditentukan.
- c. Hingga waktu yang telah ditentukan, peneliti mengambil kuisisioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pengecekan.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ahir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputerisasi, dan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Seminar hasil penelitian
- c. Revisi laporan sesuai saran
- d. Koreksi

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan setelah sidang ujian proposal selesai dan dinyatakan lanjut kepada bab 4, Lokasi penelitian akan dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Sukahaji Kota Bandung tahun 2022.

Waktu penelitian akan dilaksanakan apabila proposal penelitian dinyatakan lanjut kepada bab selanjutnya sebagaimana table berikut:

Tabel 3.4. Waktu Penelitian

NO.	Kegiatan	Tahun 2022 - 2023			
		Juli	Agustus	Oktober- November	Januari
1	Pengajuan Judul	■			
2	Bimbingan	■	■	■	
3	Seminar Ujian Proposal			■	■
4	Sidang Akir			■	■

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memiliki keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor : Skep/046/KEPK/V/2019. Ada tujuh etika penelitian yang dilakukan untuk mendukung kelancaran penelitian ini antara lain sebagai berikut (Nursalam, 2013).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan calon responden dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan tujuan peneliti kepada calon responden. Calon responden bersedia menjadi responden maka dipersilakan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas)

Anonymity merupakan etika peneliti dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dan tanda tangan pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Kode yang digunakan berupa nama depan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah yang menyangkut privacy klien. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

5. *Beneficence* (Asas Manfaat)

Prinsip ini adalah bahwa penelitian yang dilakukan harus mempunyai keuntungan baik bagi peneliti maupun responden. Keuntungan dari penelitian ini adalah sebagai suatu upaya bagi peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan demikian dapat menjadi dasar untuk menganalisis faktor risiko ketidakpatuhan kunjungan ibu nifas.

6. *Non Maleficence* (Tidak Merugikan)

Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada klien. Contoh ketika ada klien yang menyatakan kepada dokter secara tertulis menolak pemberian transfusi darah dan ketika itu penyakit perdarahan (melena) membuat keadaan klien semakin memburuk dan dokter harus menginstruksikan pemberian transfusi darah. akhirnya transfusi darah tidak diberikan karena prinsip *beneficence* walaupun pada situasi ini juga terjadi penyalahgunaan prinsip *non maleficence*.

7. *Justice* (Asas Keadilan)

Pada prinsip penelitian ini, peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian, pada penelitian ini pemilihan responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penelitian yang telah ditetapkan.